

aANALISIS KINERJA KOMPETENSI PRIBADI DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP ULM

by Sulistiyana Sulistiyana

Submission date: 28-Aug-2019 06:29PM (UTC-0700)

Submission ID: 1164618777

File name: 1148-3388-1-ED.doc (79K)

Word count: 2491

Character count: 17073

ANALISIS KINERJA KOMPETENSI PRIBADI DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP ULM

Sulistiyana¹⁾, Muhammad Andri Setiawan²⁾, Maretha Dwi Yani³⁾

16

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
E-mail: sulis.bk@ulm.ac.id

10

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
E-mail: andri.bk@ulm.ac.id

³⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
E-mail: marethaaini@gmail.com

Abstrak. Kompetensi Dosen terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Penilaian keempat kompetensi tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kinerja dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling berdasarkan kompetensi kepribadian, dengan responden mahasiswa aktif. Secara metodologis, penelitian ini didasarkan pada penelitian analisis deskriptif metode survei sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis kinerja dosen kompetensi pribadi dosen. Adapun jumlah dosen tetap yang dinilai ada 9 orang dan sebagai responden terdapat 346 orang mahasiswa aktif dari rentang angkatan 2012-2018. Hasil penelitian menunjukkan menjadi contoh dalam bersikap berperilaku menempati peringkat utama disusul dengan kewibawaan sebagai pribadi dan terakhir adil dalam memperlakukan mahasiswa. Meskipun tingkat pilihan yang berarti sangat rendah tidak besar, tetap saja perlu mendapat perhatian bersama yakni terutama pada poin kearifan dalam mengambil keputusan. Disarankan agar pimpinan fakultas dapat mengembangkan program yang bertajuk pada harmonisasi antara dosen dan mahasiswa dengan sifat melekatkan kedua. Pengembangan pelatihan manajemen kepribadian.

Kata Kunci: Kinerja Kompetensi Dosen; Kompetensi Kepribadian; Mahasiswa; Program Studi Bimbingan dan Konseling

7

I. PENDAHULUAN

Dosen diartikan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menunjang perannya maka seorang dosen dipersyaratkan memiliki sejumlah kompetensi sebagai bukti unjuk kinerja dosen selama ia berkecimpung pada dunia perguruan tinggi [27].

Kompetensi-kompetensi ini sangat penting, karena menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang diunjukkan dalam kegiatan profesional dosen [19]. Pengakuan atas kemampuan profesional dosen dibuktikan dalam penilaian terdapat kumpulan dokumen yang mendeskripsikan persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri [26].

Kemampuan krusial yang terlihat dalam kehidupan perguruan tinggi terlihat pada kemampuan dosen dalam bidang belajar-mengajar, karena dalam prosesnya akan terlihat secara utuh empat kompetensi yang dimaksud yang tertera pada kemampuan yang berkenaan dengan waktu,

komunikasi, proses belajar-pembelajaran, dan evaluasi belajar [21].

Dari proses belajar-mengajar yang dimaksud maka, terdapat empat kompetensi bagi dosen [5] yakni kompetensi pedagogik, yaitu mengelola pembelajaran mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Penilaian oleh mahasiswa sebagai pengguna menjadi lebih efektif karena mahasiswa berada pada posisi sebagai pengguna, sehingga penilaian yang dilakukan *stakeholders* dan rekan sejawat. Dari hal tersebut, sedikit banyaknya akan terungkap kompetensi kepribadian yang sebelumnya tidak ditemukan [7].

Kompetensi kepribadian, meliputi kriteria kepribadian stabil, dewasa, berwibawa, menjadi teladan dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan mahasiswa, sejawat, dan masyarakat luas. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam [8].

Keempat kompetensi dosen tersebut sifatnya berkembang dan sangat berkembang, karena bisa naik dan turun secara periodik. Pembinaan terus-menerus mutlak untuk dilaksanakan perguruan tinggi [29].

Diantara empat kompetensi yang dimaksud maka kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang memegang peranan penting dalam pengembangan kinerja utuh dosen, [1] karena kepribadian menjadikan seorang pendidik dan pembina bagi mahasiswa. Sikap guru hendaknya menyadari akan peran untuk mencapai tujuan pendidikan, maka persyaratan kepribadian perlu mendapatkan perhatian yang serius karena seorang guru akan mewariskan segala tingkah laku dan sikap bawaan pada saat mengajar yang akan memengaruhi anak didik [3]. Semua itu, perlu dan penting untuk diperhatikan oleh seorang guru jika tujuan pembinaan di sekolah atau madrasah dalam pembinaan anak didik tersebut ingin tercapai [20].

Kepribadian yang baik akan membentuk motivasi sebagai dosen yang tinggi pula disamping faktor yaitu kualifikasi akademik, dan pengalaman mengajar [25]. Strategisnya posisi kompetensi kepribadian juga diungkapkan pada sejumlah penelitian yang dilakukan dari tingkat institusi sekolah hingga perguruan tinggi diantaranya penelitian terhadap kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tergolong pada baik sekali dan baik [18].

Penilaian kinerja kompetensi dosen juga menuntut keselarasan rancang bangun sistem yang dibangun dan diinginkan [13]. Penilaian terhadap kompetensi kepribadian akan menunjukkan kinerja. Kompleksitas kompetensi kepribadian tidak dapat diukur karena indikatornya didominasi persepsi mahasiswa sebagai pengguna jasa pelayanan pendidikan. Secara umum, kinerja dinilai ataupun diawasi agar mampu mencapai tujuan organisasi. Kompetensi kepribadian sebagai kompetensi agak sulit untuk diukur bahkan hampir semua kompetensi apabila sudah berhubungan dengan persepsi peserta didik [28].

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Terdapat sejumlah indikator yang dipersepsikan guru memainkan peran penting dalam membentuk kedua kompetensi [6].

Penelitian pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen mengungkapkan kompetensi pedagogik, kompetensi dan kepribadian terhadap kinerja dosen tergolong tinggi, yang intinya kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja dosen [2].

Berangkat dari gambaran di atas maka, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang kinerja kompetensi pribadi dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi survei (*survey study*). Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan dan Konseling dari angkatan 2012-2018 sebanyak 346 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknis pengumpulan data menggunakan *googleform* yang diberikan kepada seluruh anggota populasi. Namun pada kenyataannya dari 346 orang mahasiswa yang ditargetkan hanya 236 orang responden mengisi, sisanya dengan jumlah 33 orang responden tidak mengisi. Dosen yang diukur kinerja kompetensi kepribadiannya ada 9 orang dosen.

Pada desain instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku yang berasal dari Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa dari 4 (empat) kompetensi sebagai dasar dari aspek penilaian yakni pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial [10], maka peneliti hanya mengambil aspek penilaian kepribadian sebagai item pertanyaan untuk ditanyakan kepada mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik sederhana persentase terhadap item butir pernyataan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian aspek kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut.

TABEL I
ANALISIS ASPEK KOMPETENSI KEPRIBADIAN
DOSEN PROGRAM STUDI BK FKIP ULM

No	Item Pernyataan	Tingkat Pilihan					Total
		1	2	3	4	5	
1.	Kewibawaan sebagai pribadi	6%	10%	2%	31%	51%	100%
2.	Kearifan dalam mengambil	6%	10%	4%	32%	48%	100%
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan	2%	10%	3%	33%	52%	100%
4.	Satunya kata dan tindakan	3%	11%	4%	34%	48%	100%
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1%	14%	4%	32%	49%	100%

6.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	6%	8%	3%	33%	50%	100%
----	------------------------------------	----	----	----	-----	-----	------

22
Keterangan
1: Sangat rendah
2: Rendah
3: Cukup
4: Tinggi
5: Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara berurutan berikut ini dikemukakan telaah temuan sesuai dengan 6 (enam) item pernyataan pada aspek kompetensi kepribadian dosen.

A. Kewibawaan sebagai pribadi dosen

Responden menyatakan bahwa kewibawaan sebagai pribadi dosen sangat tinggi tercatat sebanyak 51%, sedangkan 31% menyatakan tinggi dan yang menyatakan cukup sebanyak 2%. Responden yang berpandangan kewibawaan dosen yang dimaksud rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 6% dan 10%.

25 Hal ini sebenarnya wajar karena kepribadian sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan anak didik, sedangkan dosen juga dipandang sebagai guru ketika mereka berada dalam proses belajar dan pembelajaran. Disamping mereka memiliki tanggungjawab menyelesaikan tridharma perguruan tinggi [1].

B. Kearifan dalam mengambil keputusan

Sebanyak 48% responden mengakui bahwa dosen dianggap mampu dalam mengambil keputusan dengan sangat tinggi, 32% diantaranya memandang tinggi. Dari kisaran tersebut 4% menilai cukup arif, 2% memandang rendah dan 1%-nya sangat rendah. Kiranya hal ini dengan pandangan bahwa kepribadian seorang pendidik terlepas dari kemampuan mengambil keputusan secara arif [17]. Keputusan yang arif akan menunjang pembentukan karakter peserta didik, karena hakikat proses pendidikan juga tidak hanya berhubungan dengan transfer wawasan keilmuan [16].

C. Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku

Item pernyataan ini mendapat respon yang tertinggi diantara 6 (enam) item pernyataan yang lain atau sebesar 52%. Namun 33%-nya memandang tinggi, dalam persentase cukup 3% dan rendah serta sangat rendah, masing-masing 10% dan 2%.

Akar dari p₆andangan ini berlandaskan pada pandangan [24] untuk menjadi dosen yang memiliki

6 kompetensi, harus memiliki berbagai kriteria antusias, stimulatif, mendorong siswa untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, dan bijaksana, bisa dipercaya dan sebagainya. Tentunya dapat dimafhumi sifat-sifat baik dari seorang dosen sebagai pendidik akan menjadi contoh bersikap dan berperilaku [23].

Sebagaimana penelitian terhadap korelasi kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang menunjukkan terdapat korelasi yang kuat [12].

D. Satunya kata dan tindakan

Hal ini mencerminkan pada konsistensi bersikap dan perilaku yang terefleksi pada keseharian seorang dosen. 48% responden menilai sangat tinggi dan 34%-nya tinggi. Sementara itu, 4% hanya memandang cukup, 11% menilai rendah dan 3% sangat rendah. Penelitian mendalam ter₂dap dilematika profesi guru mengungkapkan guru harus mampu berkomunikasi atau mempunyai teknik berkomunikasi dengan sesan₁ guru, peserta didik dan masyarakat sekitar [4]. Faktor penting untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah kompetensi pendidik. Dosen yang kurang memiliki kompetensi di bidangnya dapat mengganggu pencapaian sasaran akademik [22].

E. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi

Dari 49% responden mahasiswa menilai hal ini sangat tinggi dan 32% menilainya tinggi, meskipun demikian 4% menganggap cukup dan 14% menilai rendah. Hanya 1% saja melihatnya sang₁rendah. Selaras dengan penelitian terhadap pengaruh sertifikasi dosen terhadap kinerja pengajaran dosen 20iversitas Pendidikan Ganesha menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja pengajar dosen sebelum dan setelah sertifikasi dosen [9].

9 Penelitian yang dilakukan terhadap kompetensi dosen dan kondisi lingkungan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh [15].

F. Adil dalam memperlakukan mahasiswa

Sekitar 50% memiliki pandangan sangat tinggi bahwa dosen sudah adil memperlakukan mahasiswa dan 33% melihatnya tinggi. Dari hal itu, yang berpandangan cukup hanya sebesar 3% saja, berbanding dengan mereka yang menyatakan rendah sebesar 8% dan 6% sangat rendah. Tidaklah

12]alu sulit memahami hal ini sebagai realisasi dari kompetensi kepribadian yang merupakan kemampuan personal mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia [14].

Memperlukakan m2asiswa dengan baik dapat diungkapkan melalui menasihati, mendidik dengan adab mulia, mendahulukan giliran mahasiswa yang hadir lebih awal, dan bersemangat dalam mengajar [11].

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa aspek kompetensi kepribadian dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP ULM pada item pernyataan, maka menjadi contoh dalam bersikap berperilaku menempati peringkat utama disusul dengan kewibawaan sebagai pribadi dan terakhir adil dalam memperlakukan mahasiswa. Meskipun tingkat pilihan yang berarti sangat rendah tidak besar, tetap saja perlu mendapat perhatian bersama yakni terutama pada poin kearifan dalam mengambil keputusan.

Saran terutama ditujukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar dapat memperhatikan aspek kompetensi kepribadian diantara aspek-aspek yang lain. Meskipun perlu disadari bahwa aspek kepribadian sebagai suatu indikator yang mengukur kinerja dosen sangatlah subyektif atau tergantung pada selera pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen bersangkutan. Secara implementatif praktis, pimpinan FKIP dapat mengembangkan program yang bertajuk pada harmonisasi antara dosen dan mahasiswa dengan sifat melekatkan kedua. Pengembangan pelatihana manajemen kepribadian dengan melibatkan unsur Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling ULM juga bisa menjadi alternatif baik berupa *workshop* maupun pelatihan, mengingat interaksi mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar dan pembelajaran hampir semuanya menyangkut pada aspek psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fathiah, A.N. Ru'fah dan K. Ulfa, "Kompetensi Kepribadian," Makalah dalam Rangka Memenuhi Tugas Matakuliah Pengembangan Profesi Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2017/2018.
- [2] A. Haris, "Pengaruh kompetensi pedagogik dan 24 kompetensi kepribadian terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik," Skripsi Sarjana Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, 2013.
- [3] E. Rozia, "Kompetensi kepribadian guru dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlak siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 SD Islam Harapan Ibu," Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.
- [4] F. Dirhamsyah, "Dilematika profesi guru 2 studi tentang Undang-undang Guru dan Dosen," Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, Malang, Indonesia, 2008.
- [5] Fathorrahman, "Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial dosen," *AKADEMIKA*, Vol. 15(1), hal.: 1-6, 2017.
- [6] I. Agung, "Kajian p 13 ruh kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru," *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*, Vol. 9(2), hal.: 83-92, 2014.
- [7] J. Harisantoso, "Pengukuran kinerja dosen melalui EKD (Evaluasi Kinerja Dosen) STKIP PGRI situbondo berdasarkan persepsi mahasiswa," *Sainte*, 15 ol. 9(2), hal.: 64-71, 2012.
- [8] K. Yulianingrum, "Kompetensi profesionalisme Guru Pendidikan Kewarganegaraan ditinjau dari latar belakang pendidikan (studi kasus 16) di PKn di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta," Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 2014.
- [9] K.S. Piscayanti dan N.W.S. Mahayanti, "Pengaruh 1 sertifikasi dosen terhadap kinerja pengajaran dosen UNDIKSHA," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 4(1), hal.: 534-544, 2015.
- [10] Lampiran P.I Instrumen Sertifikasi Dosen: Penilaian Mahasiswa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- [11] M. Fachrunnisa, "Kompetensi kepribadian guru menurut pandangan An-Nawawi (tela'ah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an karya Imam Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf An-Nawawi)," Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri 17 Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, 2016.
- [12] M. Huda, "Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa (studi korelasi pada mata pelajaran PAI)," *Jurnal Penelitian*, Vol. 11(2), hal.: 237-266, 2017.
- [13] M. Multazam, L.D. Samsumar, dan D. Arwidiyarti, "Rancang bangun sistem informasi evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 7(2), hal.: 74-87, 2018.
- [14] M. Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta, Indonesia: Gaung Persada, 2019.
- [15] Martini dan Welas, "Analisis kompetensi dosen dan kondisi lingkungan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa," Makalah pada *Portal Kopertis III* (diakses pada: <http://portal.kopertis3.or.id/handle/123456789/1566> [23 Agustus 2019]).
- [16] N. Soraya, "Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib*, Vol. 4(1), hal.: 183-204, 2018.
- [17] N. Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo, 2000
- [18] Oktavianus S., V.G. Simanjuntak, dan W. Yunitaningrum, "Survei kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru pend 5 kan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5(10), hal.: 1-11, 2016.
- [19] *Petunjuk teknis 'workshop' peningkatan kompetensi dosen Perguruan Tinggi Agama Islam*, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2011.
- [20] R. Ahmadi, "Manajemen pengembangan kompetensi dosen STAI Luqman Al Hakim Surabaya," Tesis Magister Program Pascasarjana Universitas 18 Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia, 2016.
- [21] R. Taufiq, "Penilaian kinerja dosen dalam bidang belajar-mengajar di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang," *Faktor Exacta*, Vol. 5(1), hal.: 77-85, 2011.
- [22] R.W. Murti, dan A.P. Prasetyo, "Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 18(2), hal.: 94-102, 2011.
- [23] S. Anwar, "Studi realitas tentang kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta'lim*, Vol. 9(2), hal.: 145-159, 2011.
- [24] S. Nento, "Analisis kompetensi profesional dan kinerja dosen," *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 6(1), hal.: 1-17, 2012.

- [25] T. Ayuning dan M. Murni, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dosen pada Politeknik LP3I Medan," *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4(2), hal.: 120-131, 2018.
- [26] *Tentang Dosen*, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37, 2009.
- [27] *Tentang Guru dan dosen*, Undang-undang Nomor 14, 2005.
- [28] V.A. Siswanto dan T.P. Wahjuningsih, "Dampak sertifikasi dosen dan motivasi terhadap kinerja dosen dengan kepuasan sebagai variabel intervening di perguruan tinggi Kota Pekalongan," Makalah pada *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*, Kudus, 22 Agustus 2015.
- [29] Z. Yahya dan F. Hidayati, "Analisis kompetensi terhadap penilaian kinerja dosen (studi kasus dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau)," *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 17(1), hal.: 104-126, 2014.

aANALISIS KINERJA KOMPETENSI PRIBADI DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP ULM

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

3%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

3%

3

adoc.tips

Internet Source

1%

4

hasaniahmadsaid.blogspot.com

Internet Source

1%

5

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

6

media.neliti.com

Internet Source

1%

7

pt.scribd.com

Internet Source

1%

8

edoc.pub

Internet Source

1%

9

astri.budiluhur.ac.id

Internet Source

1%

10

Muhammad Andri Setiawan, M. Arli Rusandi, Karyono Ibnu Ahmad. "Meningkatkan planned happenstance skills dalam perspektif Al Qur'an Surah Al Balad", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2018

Publication

1%

11

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

1%

12

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

13

docobook.com

Internet Source

1%

14

jaa.unram.ac.id

Internet Source

1%

15

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

16

issuu.com

Internet Source

1%

17

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

1%

18

journal.uny.ac.id

Internet Source

1%

19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
20	es.scribd.com Internet Source	1%
21	anzdoc.com Internet Source	1%
22	Mesran Mesran, Selpi Anita, Ronda Deli Sianturi. "Implementasi Metode Electre Dalam Penentuan Karyawan Berprestasi (Studi Kasus: PT. MEGARIMAS SENTOSA)", Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika), 2018 Publication	1%
23	docplayer.info Internet Source	1%
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
25	103541897377991830472.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

aANALISIS KINERJA KOMPETENSI PRIBADI DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP ULM

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
